

Perkembangan interjeksi dalam empat novel populer periode Melayu baru hingga periode bahasa Indonesia = The development of interjections in four popular novels of the new Malay period up to the Indonesian language

Dimas Zhafran Afdhal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475331&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perkembangan pemakaian yang terjadi pada kelas kata interjeksi bahasa Indonesia secara diakronis pada data interjeksi di dalam 4 novel populer, yaitu 2 novel populer pada periode Melayu Baru dan 2 novel pada periode bahasa Indonesia. Penelitian ini menjawab pertanyaan bagaimana bentuk dan fungsi interjeksi yang terdapat dalam 4 novel populer pada dua periode tersebut. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, digunakan teori-teori interjeksi yang dikemukakan oleh para ahli, yakni Harimurti Kridalaksana 1998, Hasan Alwi 2000, dan Abdul Chaer 2008. Selain itu, dalam bentuk interjeksi dan fungsi digunakan teori morfologi dan semantik oleh Abdul Chaer 1995, 2008, J.S. Badudu 1985, dan Harimurti Kridalaksana 1992. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana pemakaian kelas kata interjeksi dalam 2 novel populer pada masa Melayu Baru dan 2 novel populer pada masa bahasa Indonesia. Di samping itu, digunakan pula pendekatan proses Chaer, 2008 untuk menjawab permasalahan bentuk interjeksi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengayaan yang terjadi terhadap bentuk dan fungsi interjeksi dalam 4 novel populer pada periode Melayu Baru hingga bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This Research discusses the development of the usage that occurs in Indonesian language interjections word class diachronically in four popular novels, which is two popular novels from New Malay language period and two popular novels from Indonesia language period. This research answers the question about the interjections form and function that contained in four popular novels in two periods. To answers the research questions, the interjection theories were put forward by experts, namely Harimurti Kridalaksana 1998, Hasan Alwi 2000, and Abdul Chaer 2008. In addition, in the form of interjections and functions morphological and semantic theory is used by Abdul Chaer 1995, 2008, J.S. Badudu 1985, and Harimurti Kridalaksana 1992. Descriptive method was used in this study to describe how to use the word intercourse class in 2 popular novels during the New Malay period and 2 popular novels during the Indonesian language. In addition, a process approach is also used Chaer, 2008 to answer the problem of forms of interjection. The results of this study indicate that there is an enrichment that occurs in the form and function of interjection in 4 popular novels in the New Malay period to Indonesian.